

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang persepsi dan proses penggunaan sarkasme di dalam perilaku sehari-hari mahasiswa Fisip Unsoed dalam penggunaan sarkasme. Sarkasme sendiri adalah jenis Bahasa yang mengandung celaan, olokan, ejekan dan hinaan kepada orang lain.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan teori interaksi simbolik. Lokasi penelitian ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman. Sedangkan teknik penentuan informan yaitu *purposive sampling*. Penulis mengumpulkan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sasaran mahasiswa Fisip Unsoed yang memiliki kriteria menetap di Purwokerto minimal selama 2 tahun dan menggunakan metode analisis data interaktif dari Miles & Huberman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua perspektif mahasiswa Fisip Unsoed melihat Bahasa sarkasme menjadi dua sisi yaitu secara negatif dan positif. Sisi negatif sarkasme dipandang sebagai sesuatu yang menyakiti lawan bicaranya. Dalam sisi negatif sarkasme digunakan sebagai penyampaian informasi, ekspresi emosi atau kekesalan. Sedangkan pada sisi positifnya sarkasme digunakan sebagai bahasa sehari-hari dalam interaksi mahasiswa. Bahasa sarkasme yang ada biasanya digunakan sebagai bahan candaan, dan imbuhan pernyataan. Jadi mahasiswa bisa memandang sarkasme ini menjadi dua hal yang berlawanan. Namun sebaiknya mahasiswa bisa lebih bijak lagi dalam menggunakan sarkasme ini. Mahasiswa bisa mulai mengurangi penggunaan kata kasar, menempatkan pada tempatnya, melihat situasi dan kondisi dan mengetahui bahwa kata kasar tidak baik meski dengan alasan apa pun.

**Keyword** : *Sarkasme, Mahasiswa, Persepsi, Proses*

## SUMMARY

This research aims to describe and explain the perception and process of using sarcasm in the daily behavior of Fisip Unsoed students in using sarcasm. Sarcasm itself is a type of language that contains insults, ridicule, ridicule and insults towards other people.

The research method uses descriptive qualitative. with symbolic interaction theory. The research location is at the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University. Meanwhile, the technique for determining informants is purposive sampling. The author collected data in this research through interviews, observation and documentation targeting Fisip Unsoed students who had the criteria to stay in Purwokerto for at least 2 years and used Miles & Huberman's interactive data analysis method.

The results of this research show that there are two perspectives of Unsoed Faculty of Social and Political Sciences students who view sarcasm as having two sides, namely negatively and positively. The negative side of sarcasm is seen as something that hurts the person you are talking to. On the negative side, sarcasm is used to convey information, express emotion or annoyance. Meanwhile, on the positive side, sarcasm is used as everyday language in student interactions. The language of sarcasm is usually used as a joke and as a statement. So students can view sarcasm as two opposite things. However, students should be wiser in using sarcasm. Students can start to reduce the use of harsh words, put them in their place, look at the situation and conditions and know that harsh words are not good for whatever reason.

**Keyword** : Sarcasm, Student, Perception, Process